

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

BLOK 7 (KEHAMILAN PERSALINAN & NEONATUS)

DOSEN :

Dr.dr. Mohd. Andalus, Sp.OG, , Dr. dr. Cut MeurahYeni, Sp.OG(K), dr. Cut Rika Maharani, Sp.OG, dr. Jufitriani Ismy, M.Kes, M.Ked(Ped),Sp.A, dr. Darnifayanti, Sp.A, Dr. dr. Rajuddin, Sp.OG.K.Fer, Dr.dr. Herlina Dimiati, Sp.A (K), dr. Husnah, MPH,FSIPH, FISCN, Drs. Zulfitri, M. Biomed, Dr.dr. Mulya Safri, M.Kes, Sp.A(K), dr. Hilwah Nora, M.Med.Sci, ART, Dr.dr. Bakhtiar, Sp.A,M.Kes, dr. Imai Indra, Sp.An, Suryawati S.Si, Apt, M.Sc, dr. Jufitriani Ismy, M.Kes, M.Ked(Ped),Sp.A, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Ima Indirayani, Dr. ObGyn, Sp.OG, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Marisa, M. Gizi, dr. Soraya Rezeki, MKT, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Ika Warastuti, M. Biomed, dr. Cut Rika Maharani, Sp.OG, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P., dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2019**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Kehamilan, Persalinan & Neonatus

Semester : 3

Kode : PPD 201

SKS : 5

Program Studi : Pendidikan Dokter

Dosen : Dr.dr. Mohd. Andalas, Sp. OG, ,
Dr. dr. Cut MeurahYeni, Sp. OG(K),
dr. Cut Rika Maharani, Sp. OG,
dr. Jufitriani Ismy, M.Kes, M.Ked(Ped), Sp.A,
dr. Darnifayanti, Sp.A,
Dr. dr. Rajuddin, Sp. OG.K.Fer,
Dr.dr. Herlina Dimiati, Sp.A (K),
dr. Husnah, MPH, FSIPH, FISCAM,
Drs. Zulfitri, M. Biomed,
Dr. dr. Mulya Safri, M.Kes, Sp.A(K),
dr. Hilwah Nora, M.Med.Sci, ART,
Dr.dr. Bakhtiar, Sp.A, M.Kes,
dr. Imai Indra, Sp.An,
Suryawati S.Si, Apt, M.Sc,
dr. Jufitriani Ismy, M.Kes, M.Ked(Ped), Sp.A,
dr. Nurjannah, MPH., Ph.D,
Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed,
dr. Ima Indirayani, Dr. ObGyn, Sp. OG,
dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA,
dr. Marisa, M. Gizi,
dr. Soraya Rezeki, MKT,
dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ,
dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si,
dr. Ika Warastuti, M. Biomed,
dr. Cut Rika Maharani, Sp. OG,
Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P.,
dr. Wilda Mahdani, M.Si., Sp.MK

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO/ CPL) :

1. Komponen Sikap

- S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4 : Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10 : Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11 : Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12 : Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13 : Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. Komponen Pengetahuan

- P3 : Genetik dan Kongenital
- P14 : Epilepsi dan Kejang Lainnya
- P49 : Retina
- P57 : Penyakit Respirasi spesifik
- P60 : Paru
- P63 : Gangguan dan Kelainan pada Jantung
- P73 : Hepar
- P74 : Kandung Empedu, Saluran Empedu, dan Pankreas
- P75 : Kolon
- P83 : Infeksi
- P84 : Gangguan pada Kehamilan
- P85 : Persalinan dan Nifas
- P92 : Kelenjar Endokrin
- P93 : Gizi dan Metabolisme
- P96 : Penyakit Darah Spesifik
- P99 : Infeksi
- P103 : Tulang dan Sendi
- P104 : Otot dan Jaringan Lunak

3. Komponen Keterampilan Umum

- KU1 : Mampu mengenali *channel learning* yang dimiliki dan menggunakan segala daya upaya untuk menunjang kemampuan keterampilan belajar.
- KU2 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- KU3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- KU4 : Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang mejadi tanggungjawabnya
- KU5 : Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
- KU6 : Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- KU7 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- KU8 : Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- KU9 : Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

- KU10 : Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- KU11 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- KU12 : Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

1. Komponen Sikap

- S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4 : Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- S7 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

- S10 : Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11 : Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12 : Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
- S13 : Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

2. **Komponen Pengetahuan**

- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fisiologi kehamilan, persalinan dan purpurium
- Mahasiswa mampu memberikan pelayanan antenatal care secara mandiri
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang embriologi dasar
- Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengenal obat-obatan yang berpengaruh terhadap kehamilan
- Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengenal obat-obatan yang berpengaruh terhadap kehamilan
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gizi dan intervensi perbaikan gizi dalam kehamilan
- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan screening USG dalam kehamilan
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluam dan merujuk kasus infeksi dalam kehamilan, TORCH, hepatitis, dan malaria.
- Mahasiswa mampu memutuskan dan mampu menangani infeksi saluran kemih bagian bawah secara tuntas
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluam dan merujuk kasus infeksi Gonorrhoea (sindroma duh)
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluam dan merujuk kasus hiperemesis gravidarum
- Mahasiswa mampu memutuskan dan mampu menangani anemia dalam kehamilan secara tuntas.
- Mampu membuat diagnosis klinik insufisiensi plasenta dan IUGR dan mampu merujuk pada spesialis yang relevan dan mampu melaksanakan tindak lanjut
- Mampu membuat diagnosis klinik kelainan jumlah cairan ketuban dan mampu merujuk pada spesialis yang relevan serta mampu melaksanakan tindak lanjut sesudah rujukan.
- Mampu membuat diagnosis klinik perdarahan antepartum dan mampu merujuk pada spesialis yang relevan serta mampu melaksanakan tindak lanjut sesudah rujukan
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk persalinan preterm.
- Mampu membuat diagnosis klinik persalinan posterm dan mampu merujuk pada spesialis yang relevan serta

mampu melaksanakan tindak lanjut sesudah rujukan.

- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk persalinan preterm
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk kasus partus lama
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk kasus prolaps tali pusat
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk kasus distosia his, distosia jalan lahir dan distosia janin
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk kasus perdarahan post partum
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk kasus inversio uteri
- Mahasiswa mampu memutuskan diagnosis klinik dan menangani ruptur perineal tingkat 1-2 secara tuntas
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan dan merujuk kasus ruptur perineal tingkat 3-4
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang sesuai terhadap keadaan pasien
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan terhadap kasus Asfiksia neonatorum
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan kasus Respiratory Distress Syndrome (RDS)
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan kasus Transient Tachypnoe of Newborn (TTN)
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan Meconium Aspiration Syndrome (MAS)
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan kasus aspirasi pneumonia
- Mahasiswa mampu menjelaskan, mendiagnosis gangguan kardiopulmonal pada neonatus dan mampu memberikan resusitasi pendahuluan
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap Bronchopulmonary Dysplasia
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap Pneumothorax
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap Apnea of Prematurity
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap Sudden Death Infant Syndrome (SDIS)
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap kasus hipotermi
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap kasus hipoglisemi
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap kasus Neonatus Convulsion
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap Child of Diabetic Mother
- Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan mendiagnosis memberikan terapi pendahuluan terhadap Jaundice of Newborn
- Mahasiswa mampu menangani secara tuntas kasus anemia pada neonatus
- Mampu membuat diagnosis klinik kasus Rhesus Incompatibility dan mampu merujuk pada spesialis yang relevan serta mampu melaksanakan tindak lanjut sesudah rujukan.

- Mampu membuat diagnosis klinik kasus Blood Group Incompatibility dan mampu merujuk pada spesialis yang relevan serta mampu melaksanakan tindak lanjut sesudah rujukan.
- Mahasiswa mampu menangani secara tuntas kasus Defisiensi Vitamin K
- Mampu membuat diagnosis klinik kasus Cerebral Haemorrhage pada neonatus dan mampu merujuk pada spesialis yang relevan serta mampu melaksanakan tindak lanjut sesudah rujukan

3. Komponen Keterampilan Umum

- KU1 : Mampu mengenali *channel learning* yang dimiliki dan menggunakan segala daya upaya untuk menunjang kemampuan keterampilan belajar.
- KU2 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- KU3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- KU4 : Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang mejadi tanggungjawabnya
- KU5 : Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
- KU6 : Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- KU7 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- KU8 : Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

- KU9 : Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- KU10 : Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- KU11 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- KU12 : Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - 86	AB
3	69 - 77	B
4	60 - 68	BC
5	51 - 59	C
6	41 - 50	D
7	< 41	E

Item Penilaian :

Blok ini mempunyai kompetensi sedang dengan penilaian :

- Nilai Proses 40%
- Nilai Ujian akhir blok 60%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
Minggu 1	Mahasiswa Mampu Menganalisa Proses Kehamilan dan Embriologi	<p>Kehamilan, Persalinan dan Neonatus Fisiologi Kehamilan - Kehamilan - Persalinan - Puerperium Perawatan Ante Matal (4A)</p> <p>Embriologi Dasar</p> <p>Obat-obat yang Berpengaruh Terhadap Kehamilan</p> <p>Obat-obat yang Berpengaruh Terhadap Janin</p> <p>Screening USG</p> <p>Gizi Pada Kehamilan</p> <p>Abortus</p>	<p>Kuliah Pakar</p> <p>Kuliah Pakar</p> <p>Kuliah Pakar</p> <p>Kuliah Pakar</p> <p>Kuliah Pakar</p> <p>Kuliah Pakar</p> <p>Diskusi Kelompok Presentasi (Tutorial & Pleno)</p>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>6 x 50</p>	<p>Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, maupun diskusi</p> <p>- Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap</p>	<p>Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas</p>	<p>Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas</p>

					<p>masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah / <i>the 7 jump</i> - Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1 – 5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. - Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan <p>(Diskusi Tutorial)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan seluruh kelas tutorial dalam satu diskusi besar. Manajemen PBL (PJ Pleno) menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam 		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>entuk power point dihadapan narasumber dan kelas lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok presentasi wajib mengirimkan file elektroniknya kepada PJ Pleno dan Narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email MEU dengan alamat - Presentasi juga di print out dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentasi diberi kesempatan untuk menjawab semua pertanyaan mereka. Narasumber memberikan komentar setelah kelompok presentasi menjawab pertanyaan. <p>(Diskusi Pleno)</p>		
		<p>Patologi Kehamilan I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi dalam kehamilan, TORCH, Hipatitis B, Malaria (3B) - Infeksi saluran kemih bagian 					

Minggu II	Mahasiswa Mampu Menganalisa Antenatal Care dan Deteksi Kelainan Genetik Bayidan Anak	<ul style="list-style-type: none"> bawah (4A) - Sindrom duh (discharge) genital (Gonorrhoe dan non Gonorrhoe) (4A) - 6IV (4A) 	Kuliah Pakar	2 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Patologi Kehamilan II <ul style="list-style-type: none"> - Hiperemesis gravidarum (3B) - Anemia dalam Kehamilan (4A) 	Kuliah Pakar	2 x 50		
		Patologi Kehamilan III <ul style="list-style-type: none"> - Insufisiensi plasenta dan IUGR (2) - Kelainan jumlah cairan ketuban (2) - Perdarahan antepartum (2) 	Kuliah Pakar	2 x 50		
		Patologi Persalinan I <ul style="list-style-type: none"> - Persalinan preterm (3A) - Kehamilan posterm (2) - Ketuban pecah dini (3A) 	Kuliah Pakar	2 x 50		
		Persalinan Normal	Diskusi Kelompok Presentasi (Tutorial & Pleno)	6 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas	

		Analisa motilitas sperma Analisa jumlah sperma Analisa bentuk sperma Uji hipo osmotic swelling	Praktikum	2 x 50	Merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di kelas yang terkait dengan blok Kehamilan, Persalinan dan Neonatus dan bertujuan untuk membantulahasiswa memahami topik-topik dalam blok Ini.		
Minggu III	Mahasiswa Mampu Menganalisa Persalinan dan Nifas	Patologi Persalinan II - Partus lama (3B) - Prolapsus talipusat (3B) - Distosia (3B) ➢ His ➢ Jalan lahir ➢ Janin	Kuliah Pakar	2 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas
		Laktasi	Diskusi Kelompok Presentasi (Tutorial & Pleno)	6 x 50	Mengikuti Kriteria Di atas		
Minggu IV	Mahasiswa Mampu Menganalisa Neonatus	Patologi Post Partum - Perdarahan post partum (3B) - Inversio uteri (3B) - Ruptura perineum tingkat 1-2 (4A) - Ruptura perineum tingkat 3-4 (3B)	Kuliah Pakar	2 x 50		Mengikuti Kriteria Penilaian Di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian

	Kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB)	Kuliah Pakar	2 x 50	Mengikuti Kriteria Diatas		Di atas
	BBLR dan Asfiksia Neonatorum <ul style="list-style-type: none"> - Respiratory Distress Syndrome (RDS) - Transient Tachypnoe Of Newborn (TTN) - Meconium Aspiration Syndrome (MAS) - Aspirasi pneumonia - Resusitasi neonatus 	Kuliah Pakar	2 x 50			
	Gangguan Jalan Nafas <ul style="list-style-type: none"> - Bronchopulmonary dysplasia - Pneumothorax - Apneu of prematurity - Sudden Infant Death Syndrome (SIDS) 	Kuliah Pakar	2 x 50			
	Asfiksia neonatorum dan Respiratory Distress	Diskusi Kelompok Presentasi (Tutorial & Pleno)	6 x 50	Mengikuti Kriteria Diatas		
	Malahidatidosa Jaringan janin normal Kelainan makroskopik pada janin	Praktikum	2 x 50	Mengikuti Kriteria Diatas		
	Gangguan Termoregulasi, Kejang dan Metabolisme					

Minggu V	Integrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Hipotermi - Hipoglikemi - Neonatus convulsion - Child of Diabetic Mother (2) - Jaundice of Newborn 	KuliahPakar	2 x 50	MengikutiKriteriaDiatas	MengikutiKriteriaPenilaian Di atas	MengikutiKriteria Penilaian Di atas
		Kelainanarahdanpendarahan <ul style="list-style-type: none"> - Anemia (4A) - Rhesus incompatibility (2) - Blood Group incompatibility (2) - Defisiensi Vitamin K (4A) - Cerebral Haemorrhage 	KuliahPakar	2 x 50			
		Ikterus Neonatorum	DiskusiKelompokPresentasi (Tutorial &Pleno)	6 x 50	MengikutiKriteriaDiatas		
		Partografdan ASI	Praktikum	2 x 50	MengikutiKriteriaDiatas		
Minggu VI	Ujian Blok	PENGUMPULAN KARTU BLOK					
		UJIAN BLOK					

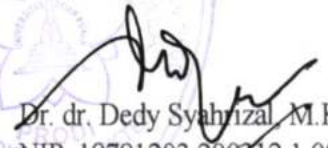
Sumber Belajar/ Referensi

1. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY: Williams Obstetrics., editors. 23rd ed. Ohio: McGraw-Hill; 2010.
2. DeCherney AH, Nathan L : Early Pregnancy Risk in *Current Obstetrics and Gynecologic Diagnosis and Treatment* , McGraw Hill Companies, 2003
3. McPhee SJ, Papadakis MA, editors in : Current medical diagnosis & treatment. USA: McGraw-Hill; 2010.
4. Sotiriadis A, Papatheodorou S, Makrydimas G. Threatened Miscarriage: Evaluation and management. *BMJ*. 2004;329(7458):152-5.
5. Wiknjosastro P, H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2008
6. Wahabi HA, Fayed AA, Esmaeil SA, Al Zeidan RA. Progestogen for treating threatened miscarriage. Cochrane Database of Systematic Reviews [Internet]. 2011 [cited 2012 Dec 10];12.CD005943. Available from: <http://www.thecochranelibrary.com/DOI:10.1002/14651858.CD005943.pub4>.
7. Himpunan Kedokteran Fetomaternal Indonesia. Penatalaksanaan kehamilan dengan pertumbuhan janin terhambat dalam Panduan Penatalaksanaan Kasus Obstetri, HKFM, 2010. Hlm. 91 – 115.
8. Kozuki N, Lee AC, Katz J. Moderate to severe, but not mild, maternal anemia is associated with increased risk of small-for-gestational-age outcomes. *J. Nutr* 2012 Feb; 142 (2).
9. Steer PJ. Maternal hemoglobin concentration and birth weight. American Society for Clinical Nutrition, 2000..
10. WHO recommendations for the prevention and treatment of postpartum haemorrhage. 2012.
11. Leduc A, etc. Active Management of the Third Stage of Labour: Prevention and Treatment of Postpartum Hemorrhage. SOGC CLINICAL PRACTICE GUIDELINE. No. 235 October 2009
12. Prevention and Management of Postpartum Haemorrhage. RCOG Green-top Guideline No. 52. May 2009
13. Kattwinkel J, Short J, Niermeyer S, Denson SE, Zaichkin J, Simon W. Neonatal resuscitation textbook; edisi ke-4. AAP & AHA, 2000; 1-1 – 2-25.
14. Khosim S, Indarso F, Irawan G, Hendarto TW. Buku acuan pelatihan pelayanan obstetri Neonatal Emergensi Dasar. Jakarta : Depkes RI, 2006; 69-79.
15. Ringer SA. Resuscitation in the delivery room. Dalam: Cloherty JP, Stark AR, eds. Manual of neonatal care; edisi ke-5. Boston : Lippincott Williams & Wilkins, 2004; 53-71.
16. Aurora S, Snyder EY. Perinatal asphyxia. Dalam : Cloherty JP, Stark AR, eds. Manual of neonatal care; edisi ke-5. Boston : Lippincott Williams & Wilkins, 2004; 536-54.
17. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG, Zenk KE. Neonatology, management, procedures, on call problems disease and drugs; edisi ke-5. New York : Lange Books/Mc Graw-Hill, 2004; 12-20.
18. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG, Zenk KE. Neonatology, management, procedures, on call problems disease and drugs; edisi ke-5. New York : Lange Books/Mc Graw-Hill, 2004; 512-21.
19. Rennie MJ, Robertson NRC. A manual of neonatal intensive care; edisi ke-4. London : Arnold, 2002; 62-88.
20. Soepardiman. Infeksi nifas. Dalam:Wiknjosastro H, Sumapraja S, Saifudin AB (eds). Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta, 2004.

21. Gordon CM. Maternal Sepsis. In:Foley MR, Strong T (eds). *Obstetric Intensive Care: a practical manual*. W. B. Saunders Company, Philadelphia, Pennsylvania, 1997.
22. Swiet M, Chamberlain G, Bennet P. *Basic Science in Obstetrics and Gynaecology*. 3rd Ed. Churchill Livingstone, London, 2003.
23. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY: *Williams Obstetrics*, editors. 23rd ed. Ohio: McGraw-Hill; 2010.
24. DeCherney AH, Nathan L : *Early Pregnancy Risk in Current Obstetrics and Gynecologic Diagnosis and Treatment* , McGraw Hill Companies, 2003
25. McPhee SJ, Papadakis MA, editors in : *Current medical diagnosis & treatment*. USA: McGraw-Hill; 2010.
26. Sotiriadis A, Papatheodorou S, Makrydimas G. Threatened Miscarriage: Evaluation and management. *BMJ*. 2004;329(7458):152-5.
27. Wiknjosastro P, H. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2008
28. Wahabi HA, Fayed AA, Esmaeil SA, Al Zeidan RA. Progesterone for treating threatened miscarriage. *Cochrane Database of Systematic Reviews* [Internet]. 2011 [cited 2012 Dec 10];12:CD005943. Available from: <http://www.thecochranelibrary.com> DOI:10.1002/14651858.CD005943.pub4.
29. Smith Roger, M.B, B.S, Ph.D. Parturition. *The New England Journal of Medicine*. January 18, 2007
30. Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. *William's Obstetrics* edisi 23, chapter 6 : proses persalinan normal, hal ,2005
31. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta 2011. Hal. 213-220
32. *Buku acuan pelayanan obstetri dan neonatal emergency (PONED)*, JNPK KR, Partograf. juli 2008
33. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, al e. *Williams Obstetrics*. 24 ed. New York: Mc Graw Hill Education; 2014. 23-2900 p.
34. Berghella V. *Maternal-Fetal Evidence Based Guidelines*. UK: CRC Press; 2017.
35. Elder MG, Hakim CA. *The Puerperium*. *Obstetric Therapeutics*, Bailliere Tindal, London, 2014.
36. WHO, *Pelayanan Kesehatan Ib*
37. Kattwinkel J, Short J, Niermeyer S, Denson SE, Zaichkin J, Simon W. *Neonatal resuscitation textbook*; edisi ke-4. AAP & AHA, 2000; 1-1 – 2-25.
38. Khosim S, Indarso F, Irawan G, Hendarto TW. *Buku acuan pelatihan pelayanan obstetri Neonatal Emergensi Dasar*. Jakarta : Depkes RI, 2006: 69-79.
39. Ringer SA. Resuscitation in the delivery room. Dalam: Cloherty JP, Stark AR, eds. *Manual of neonatal care*; edisi ke-5. Boston : Lippincott Williams & Wilkins, 2004; 53-71.
40. Aurora S, Snyder EY. Perinatal asphyxia. Dalam : Cloherty JP, Stark AR, eds. *Manual of neonatal care*; edisi ke-5. Boston : Lippincott Williams & Wilkins, 2004; 536-54.
41. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG, Zenk KE. *Neonatology, management, procedures, on call problems disease and drugs*; edisi ke-5. New York : Lange Books/Mc Graw-Hill, 2004; 12-20.
42. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG, Zenk KE. *Neonatology, management, procedures, on call problems disease and drugs*; edisi ke-5. New York : Lange Books/Mc Graw-Hill, 2004; 512-21.
43. Rennie MJ, Robertson NRC. *A manual of neonatal intensive care*; edisi ke-4. London : Arnold, 2002; 62-88
44. Ringer SA. Resuscitation in the delivery room. Dalam: Cloherty JP, Stark AR, eds. *Manual of neonatal care*; edisi ke-5. Boston : Lippincott Williams & Wilkins, 2004; 53-71.
45. Aurora S, Snyder EY. Perinatal asphyxia. Dalam : Cloherty JP, Stark AR, eds. *Manual of neonatal care*; edisi ke-5. Boston : Lippincott Williams & Wilkins, 2004; 536-54.

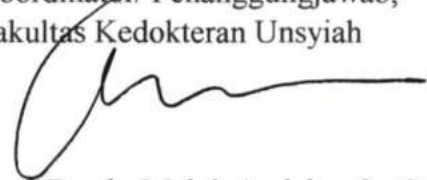
46. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG, Zenk KE. Neonatology, management, procedures, on call problems disease and drugs; edisi ke-5. New York : Lange Books/Mc Graw-Hill, 2004; 12-20.
47. Rennie MJ, Robertson NRC. A manual of neonatal intensive care; edisi ke-4. London : Arnold, 2002; 62-88.

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Unsyiah



Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes
NIP. 19791203 200312 1 001

Banda Aceh, 19 Agustus 2019
Koordinator/ Penanggungjawab,
Fakultas Kedokteran Unsyiah



Prof. Dr. dr. Mohd. Andalas, Sp. OG
NIP. 196011281988111001